

# Analisis Efisiensi Kinerja Koperasi Syariah BMT itQan dengan Menggunakan Pendekatan Data Envelopment Analysis

Yola Else Ifghania Farras, M. Andri Ibrahim, Ira Siti Rohmah Maulida

Prodi Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah

Universitas Islam Bandung

Bandung, Indonesia

yolaelseif@gmail.com, andriibrahim@unisba.ac.id, irasitirohmahmaulida@gmail.com

**Abstract**— Baitul Mal Wa Tamwil is a non-bank Islamic financial institution that supports micro entrepreneurs to provide financing services. An important aspect in measuring BMT performance is efficiency because it provides an overview of BMT business performance. One BMT Syariah Cooperative in Bandung is the BMT Syariah Cooperative. The author will examine how the level of performance efficiency of the BMT Sharia Cooperative in the 2016-2019 period, how the benchmarked level of the BMT Sharia Cooperative in the 2016-2019 period, how the potential improvement of the BMT Sharia Cooperative in the 2016-2019 period. This research method is quantitative with a non-parametric approach using the Data Envelopment Analysis method. Data collection is done in time series, namely the 2016-2019 financial statements. The inputs used are deposits and assets, the output used is income and financing. The results showed: (1) the level of efficiency was found in the 2016 BMT Sharia Cooperative in 2016,2017,2018 (2) the DMU was the most benchmarked namely the BMT Sharia Cooperative in 2018 for 1 time (3) BMT Sharia Cooperative in 2019 there was a decrease the performance. Optimizing the performance of BMT Syariah Cooperative in the VRS model in 2019 can reduce deposits of 20.70%, financing plus 24.92%, reducing assets 18.89%, and revenue added 11.70%. Using the CRS Syariah BMT Cooperative model can reduce savings 36.69%, financing plus 14.97%, reduce total assets 34.63%.

**Key words**— *Syariah Cooperative Performance, Efficiency, Data Envelopment Analysis*

**Abstrak**— Baitul Mal Wa Tamwil adalah lembaga keuangan syariah non bank yang berpihak pada pengusaha mikro untuk melakukan layanan pembiayaan. Aspek penting dalam pengukuran kinerja BMT yaitu efisiensi karena memberikan gambaran mengenai kinerja usaha BMT. Salah satu Koperasi Syariah BMT di Kota Bandung yaitu Koperasi Syariah BMT itQan. Penulis akan meneliti bagaimana tingkat efisiensi kinerja Koperasi Syariah BMT itQan periode 2016-2019, bagaimana tingkat benchmarked Koperasi Syariah BMT itQan periode 2016-2019, bagaimana potential improvement Koperasi Syariah BMT itQan periode 2016-2019. Metode penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan non parametrik menggunakan metode Data Envelopment Analysis. Pengumpulan data dilakukan secara time series yaitu laporan keuangan periode 2016-2019. Input yang digunakan yakni simpanan dan aset, output yang digunakan yakni pendapatan dan pembiayaan. Hasil penelitian menunjukkan: (1) tingkat

efisien terdapat pada Koperasi Syariah BMT itQan tahun 2016,2017,2018 (2) DMU paling banyak menjadi benchmarked yaitu Koperasi Syariah BMT itQan tahun 2018 sebanyak 1 kali (3) Koperasi Syariah BMT itQan tahun 2019 terjadi penurunan kinerja. Optimalisasi kinerja Koperasi Syariah BMT itQan model VRS tahun 2019 dapat mengurangi simpanan 20,70%, pembiayaan ditambah 24,92%, mengurangi aset 18,89%, dan pendapatan ditambah 11,70%. Dengan menggunakan model CRS Koperasi Syariah BMT itQan dapat mengurangi simpanan 36,69%, pembiayaan ditambah 14,97%, mengurangi total aset 34,63%.

**Kata kunci**— *Kinerja Koperasi Syariah, Efisiensi, Data Envelopment Analysis*

## I. PENDAHULUAN

Baitul Mal Wa Tamwil (BMT) merupakan lembaga keuangan syariah non bank yang berpihak pada pengusaha mikro untuk melakukan layanan pembiayaan, tidak hanya berorientasi bisnis tetapi juga sosial. Munculnya begitu banyak BMT di Indonesia tidak didukung oleh faktor-faktor yang dapat mendukung suatu BMT untuk dapat terus berkembang dan berjalan dengan baik, antara lain karena manajemen yang kurang profesional, pengelola yang tidak amanah sehingga memunculkan ketidakpercayaan masyarakat yang mengakibatkan penarikan dana secara besar-besaran dan kesulitan modal.

Salah satu aspek penting dalam pengukuran kinerja BMT adalah efisiensi karena tingkat efisiensi dapat memberikan gambaran mengenai kinerja usaha suatu BMT. BMT yang efisien diharapkan akan mendapat keuntungan yang optimal, kualitas servis yang lebih baik pada nasabahnya. Tingkat efisiensi yang dicapai merupakan cerminan dari kualitas kinerja yang baik. Pada saat pengukuran efisiensi dilakukan, lembaga keuangan dihadapkan pada kondisi bagaimana mendapatkan tingkat output yang maksimal dengan tingkat input yang ada atau dengan cara mendapatkan tingkat input yang minimum dengan tingkat output tertentu.

Salah satu Koperasi Syariah BMT yang ada di Jawa Barat khususnya Kota Bandung adalah Koperasi Syariah BMT itQan. BMT itQan didirikan Tahun 2007, dengan berkembangnya kepercayaan dari masyarakat maka BMT

itQan sejak awal 2008 mulai menggulirkan pembiayaan untuk usaha mikro dengan jumlah pinjaman awal berkisar Rp. 200.000,- sampai Rp. 1.000.000,-. Perkembangan kinerja keuangan Koperasi Syariah BMT itQan dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini :

**TABEL 1. PERKEMBANGAN KINERJA KEUANGAN KSPPS BMT itQAN (DALAM JUTAAN)**

Tahun	Indikator Kinerja			
	Asset	DPK	Pembiayaan	Pendapatan Operasional
2016	37.012	23.288	24.826	8.813
2017	↑ 48.278	↑ 28.271	↑ 34.857	↑ 11.131
2018	↓ 47.003	↓ 24.157	↓ 30.596	↑ 11.778
2019	↑ 55.880	↑ 30.903	↑ 40.076	↓ 10.400

Sumber: Laporan keuangan KSPPS BMT itQan diolah

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa perkembangan kinerja KSPPS BMT itQan secara keseluruhan yang dilihat dari indikator kinerja keuangan di atas menunjukkan bahwa dari tahun 2016-2019 mengalami fluktuatif. Pada tahun 2018 pertumbuhan asset, dana pihak ketiga, dan pembiayaan mengalami penurunan dibandingkan tahun 2017. Selain itu juga pendapatan operasional tahun 2019 menurun dibandingkan dengan tahun 2018, dimana dari tahun 2016-2018 pendapatan operasional terus meningkat.

Sasaran pengembangan industri keuangan syariah perlu diwujudkan dengan adanya analisis mengenai kinerja Koperasi Syariah BMT, salah satunya dengan mengetahui efisiensi kinerja KSPPS BMT itQan. Hal tersebut penting dilakukan dalam rangka mengetahui apakah suatu BMT sudah secara optimal dalam kontribusinya terhadap masyarakat. Luaran yang diharapkan pada penelitian ini berupa informasi serta solusi kepada KSPPS BMT itQan mengenai tingkat efisiensi kinerja yang diukur melalui laporan keuangan tahunan sehingga pihak manajemen semakin meningkatkan kinerjanya agar lebih efisien.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai analisis efisiensi kinerja koperasi syariah. Penulis akan meneliti bagaimana tingkat efisiensi kinerja Koperasi Syariah BMT itQan periode 2016-2019, bagaimana tingkat benchmarked Koperasi Syariah BMT itQan periode 2016-2019, dan bagaimana potential improvement Koperasi Syariah BMT itQan periode 2016-2019.

## II. LANDASAN TEORI

### A. Teori Efisiensi

Menurut Farrel dalam Aaam Rusydiana, efisiensi perusahaan terdiri dari dua komponen yaitu efisiensi teknis dan efisiensi alokatif. Efisiensi teknis mencerminkan kemampuan dari perusahaan dalam menghasilkan output dengan sejumlah input yang tersedia. Sedangkan efisiensi alokatif mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengoptimalkan penggunaan inputnya, dengan struktur harga dan teknologi produksinya. Terdapat tiga faktor yang

menyebabkan efisiensi, yaitu (1) apabila input yang sama dapat menghasilkan output yang lebih besar; (2) dengan input yang lebih kecil dapat menghasilkan output yang sama; (3) dengan input yang lebih besar dapat menghasilkan output dengan persentase yang lebih.

### B. Tinjauan Umum Koperasi Syariah

Keputusan Pemerintah Nomor 16 /Per/M.KUKM/IX/2015 memuat bahwa koperasi BMT disebut juga sebagai Koperasi Jasa Keuangan Syariah, merupakan koperasi dimana kegiatan usahanya bergerak dibidang pembiayaan, investasi, dan simpanan. Koperasi Jasa Keuangan Syariah merupakan badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi yang menjadikan sistem syariah sebagai landasan operasional.

Menurut Buchori, Koperasi Syariah adalah koperasi dimana dalam menjalankan operasionalnya menggunakan prinsip-prinsip yang mengusung etika moral dengan memperhatikan halal atau haramnya sebuah usaha yang dijalankannya sebagaimana diajarkan dalam agama Islam.

### C. Tinjauan Umum BMT

Baitul Maal wat Tamwil (BMT) merupakan gabungan dari dua istilah, yaitu baitul maal dan baitul tamwil. Baitul Maal merupakan lembaga keuangan yang berorientasi sosial keagamaan yang usaha utamanya menampung serta menyalurkan harta masyarakat berupa Zakat, Infaq, Shadaqah (ZIS) berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan Al-Qur'an dan Sunah Rasul. Sedangkan Baitul Tamwil merupakan lembaga keuangan yang kegiatan utamanya menghimpun dana masyarakat dalam bentuk tabungan ataupun deposito dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan berdasarkan prinsip syariah melalui mekanisme yang lazim dalam dunia perbankan.

Kedudukan BMT dilihat dari sisi yuridis, didasarkan pada UU No. 17 tahun 2012 pasal 87 ayat 3, bahwa koperasi dapat menjalankan usaha atas dasar prinsip ekonomi syari'ah.

### D. Pendekatan Data Envelopment Analysis

DEA merupakan sebuah metode optimasi program matematika yang mengukur efisiensi teknik suatu Unit Pengambil Keputusan (UPK) atau Decision Making Unit (DMU), dan membandingkan secara relatif terhadap DMU yang lain. DEA dibuat sebagai alat bantu atau alat analisis untuk mengevaluasi kinerja suatu aktivitas dalam sebuah organisasi. Pada dasarnya prinsip DEA adalah membandingkan data input dan output dari suatu DMU dengan data input dan output lainnya pada DMU yang sejenis. Perbandingan ini dilakukan untuk mendapatkan suatu nilai efisiensi. Pendekatan yang biasa digunakan dalam pengukuran efisiensi adalah menggunakan rasio output atas input, seperti ditunjukkan dalam persamaan berikut:

$$\text{Efisiensi} = \frac{\text{Output}}{\text{Input}}$$

Pada kenyataannya, baik input maupun output dapat lebih dari satu. Dalam membandingkan output dan input, digunakan bobot untuk masing-masing input dan output yang ada.

$$\text{Efisiensi} = \frac{\text{total weighted input}}{\text{total weighted output}}$$

### III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data laporan keuangan yang digunakan yaitu periode 2016-2019. Berikut ini adalah data *input* dan *output* dari Koperasi Syariah BMT itQan periode 2016-2019 yang telah diolah dalam bentuk Microsoft Excel:

**TABEL 1.2.** INPUT DAN OUTPUT KOPERASI SYARIAH BMT itQAN 2016-2019 DIOLAH (DALAM JUTAAN RUPIAH)

Financial Institution	Simpanan (X1)	Total Aset (X2)	Pembiayaan (Y1)	Pendapatan (Y2)
2016-Koperasi Syariah BMT itQan	7.547	37.012	24.826	8.813
2017-Koperasi Syariah BMT itQan	10.637	48.278	34.857	11.131
2018-Koperasi Syariah BMT itQan	12.627	47.002	4.076	11.777
2019-Koperasi Syariah BMT itQan	15.242	55.880	3.060	10.400

Berikut ini merupakan hasil perhitungan dan olah data menggunakan *Data Envelopment Anaylis* dari variabel *input* dan *ouput* yang digunakan dalam penelitian ini.

#### 1. Analisis tingkat efisiensi DMU

**TABEL 1.3.** TINGKAT EFISIENSI DMU

NO	DMU	Score VRS	Score CRS
1	2016-Koperasi Syariah BMT itQan	1	1
2	2017-Koperasi Syariah BMT itQan	1	1
3	2018-Koperasi Syariah BMT itQan	1	1
4	2019-Koperasi Syariah BMT itQan	0.8830381	0.742752027

Dari hasil analisis DEA menggunakan model *Variable Return Scale* (VRS), dapat diketahui bahwa DMU yang efisien sempurna (*Constant* 100%) yaitu pada tahun 2016 hingga tahun 2018. Sedangkan DMU yang belum efisien masih mencapai tingkat efisiensi yang cukup tinggi, artinya tidak sampai titik terendah efisiensi masih di atas 60% yaitu pada tahun 2019 Koperasi Syariah BMT itQan memperoleh *score* 0.8830381. Sedangkan dengan menggunakan model *Constant Return to Scale* (CRS), DMU yang efisien sempurna dengan *score* 1 yaitu pada tahun 2016 hingga tahun 2018. DMU yang belum efisien yaitu pada tahun 2019 Koperasi Syariah BMT itQan memperoleh *score* 0.742752027.

#### 2. Analisis Benchmarked DMU

- Analisis Benchmarked DMU model VRS

**TABEL 1.4** ANALISIS BENCHMARKED DMU MODEL VRS

NO	DMU	Score	Times as a benchmark for another DMU
1	2016-Koperasi Syariah BMT itQan	1	0
2	2017-Koperasi Syariah BMT itQan	1	0
3	2018-Koperasi Syariah BMT itQan	1	1
4	2019-Koperasi Syariah BMT itQan	0.8830381	0

Pada bagian ini menunjukkan DMU yakni Koperasi Syariah BMT itQan yang menjadi rujukan untuk DMU lainnya yang masih dalam kondisi belum efisien. Dari hasil perhitungan analisis Max DEA menunjukkan bahwa DMU yang dijadikan rujukan adalah Koperasi Syariah BMT itQan pada tahun 2018 sebanyak 1 DMU. Pada tahun 2016 dan 2017 tidak ada DMU yang dirujuk oleh DMU lainnya. Sedangkan pada tahun 2019 juga tidak ada DMU yang dirujuk oleh DMU lainnya karena belum dapat mencapai efisiensi sempurna 100%. Dan dari hasil pengolahan data maka DMU yang paling banyak menjadi *benchmark* yaitu pada tahun 2018 Koperasi Syariah BMT itQan.

- Analisis Benchmarked DMU model CRS

TABEL 1.5 ANALISIS *BENCHMARKED* DMU MODEL CRS

NO	DMU	Score	Times as a benchmark for another DMU
1	2016-Koperasi Syariah BMT itQan	1	0
2	2017-Koperasi Syariah BMT itQan	1	0
3	2018-Koperasi Syariah BMT itQan	1	1
4	2019-Koperasi Syariah BMT itQan	0.742752027	0

Bagian ini menunjukkan DMU yakni Koperasi Syariah BMT itQan yang menjadi rujukan untuk DMU lainnya yang masih dalam kondisi belum efisien dengan model CRS. Dari hasil pengolahan data menggunakan Max DEA, menunjukkan bahwa Koperasi Syariah BMT itQan pada tahun 2018 menjadi DMU yang dirujuk sebanyak 1 kali. Pada tahun 2016 dan 2017 tidak ada DMU yang dijadikan sebagai rujukan. Selain itu, tahun 2019 juga tidak ada DMU yang dijadikan sebagai rujukan karena belum mencapai tingkat efisien sempurna 100%.

3. Analisis Potential Improvement model VRS

- Koperasi Syariah BMT itQan 2016

TABEL 1.6 POTENTIAL IMPROVEMENT MODEL VRS TAHUN 2016 (DALAM JUTAAN RUPIAH)

Variable	Actual	Proyeksi	To Gain	Achieved
(Simpanan (X1))	7.547	7.547	0%	100%
(Total Aset (X2))	37.012	37.012	0%	100%
(Pembiayaan (Y1))	24.826	24.826	0%	100%
(Pendapatan (Y2))	8.813	8.813	0%	100%

- Koperasi Syariah BMT itQan 2017

TABEL 1.7 POTENTIAL IMPROVEMENT MODEL VRS TAHUN 2017 (DALAM JUTAAN RUPIAH)

Variable	Actual	Proyeksi	To Gain	Achieved
(Simpanan (X1))	10.637	10.637	0%	100%
(Total Aset (X2))	48.278	48.278	0%	100%
(Pembiayaan (Y1))	34.857	34.857	0%	100%
(Pendapatan (Y2))	11.131	11.131	0%	100%

- Koperasi Syariah BMT itQan 2018

TABEL 1.8 POTENTIAL IMPROVEMENT MODEL VRS TAHUN 2018 (DALAM JUTAAN RUPIAH)

Variable	Actual	Proyeksi	To Gain	Achieved
(Simpanan (X1))	12.627	12.627	0%	100%
(Total Aset (X2))	47.002	47.002	0%	100%
(Pembiayaan (Y1))	4.076	4.076	0%	100%
(Pendapatan (Y2))	11.777	11.777	0%	100%

- Koperasi Syariah BMT itQan 2019

TABEL 1.9 POTENTIAL IMPROVEMENT MODEL VRS TAHUN 2019 (DALAM JUTAAN RUPIAH)

Variable	Actual	Proyeksi	To Gain	Achieved
(Simpanan (X1))	15.242	12.627	-	20,70%
(Total Aset (X2))	55.880	47.002	-	18,89%
(Pembiayaan (Y1))	3.060	4.076	24,92%	75,08%
(Pendapatan (Y2))	10.400	11.777	11,70%	88,30%

Pada tabel 1.6 hingga tabel 1.8 menjelaskan mengenai *potential improvement* dari masing-masing DMU dengan menggunakan model VRS. DMU yang telah mencapai tingkat efisiensi sempurna 100% tidak terdapat *potential*

improvement-nya. Hal ini karena antara nilai *actual* (data awal di Ms. Excel) dan nilai *projection* (hasil analisis Max DEA) adalah sama jumlah-nya, seperti pada tabel 1.6, tabel 1.7, dan tabel 1.8 memperoleh nilai efisiensi sempurna yaitu 100%. Koperasi Syariah BMT itQan pada tahun 2016, 2017 dan 2018 telah efisien karena variabel simpanan, total aset, pembiayaan, pendapatan telah mencapai target dan *achived* 100%.

DMU yang belum mencapai tingkat efisiensi sempurna terdapat kesenjangan antara nilai *actual* dan nilai *projection*, sebagaimana dalam tabel 1.9 bahwa nilai *actual* total simpanan Koperasi Syariah BMT itQan 2019 sebesar Rp.15.242.393.184,00. Sedangkan nilai *projection* total simpanan sebesar Rp.12.627.997.109,00. Artinya, total simpanan lebih besar dari nilai yang ditargetkan sehingga Koperasi Syariah BMT itQan dapat mengurangi simpanan sebesar 20,70%. Sementara itu, nilai *actual* total pembiayaan sebesar Rp.3.060.828.326,00 dan nilai *projection* total pembiayaan sebesar Rp.4.076.532.598,00. Artinya, kondisi *actual* saat ini dapat mencapai target apabila pembiayaan ditambah sebesar 24,92%. Selanjutnya nilai *actual* total aset pada tahun 2019 sebesar Rp.55.880.029.976,00. Sedangkan nilai *projection* total aset sebesar Rp.47.002.506.589,02. Artinya, total aset lebih besar dari nilai yang ditargetkan sehingga Koperasi Syariah BMT itQan dapat mengurangi aset sebesar 18,89%. Sementara itu, nilai *actual* total pendapatan sebesar Rp.10.400.343.658,00. Sedangkan nilai *projection* total pendapatan sebesar Rp.11.777.910.043,01. Artinya, kondisi *actual* saat ini dapat mencapai target apabila pendapatan ditambah sebesar 11,70%.

4. Analisis Potential Improvement model CRS

- Koperasi Syariah BMT itQan 2016

TABEL 1.10 POTENTIAL IMPROVEMENT MODEL CRS TAHUN 2016 (DALAM JUTAAN RUPIAH)

Variable	Actual	Proyeksi	To Gain	Achieved
(Simpanan (X1))	7.547	7.547	0%	100%
(Total Aset (X2))	37.012	37.012	0%	100%
(Pembiayaan (Y1))	24.826	24.826	0%	100%
(Pendapatan (Y2))	8.813	8.813	0%	100%

- Koperasi Syariah BMT itQan 2017

TABEL 1.11 POTENTIAL IMPROVEMENT MODEL CRS TAHUN 2017 (DALAM JUTAAN RUPIAH)

Variable	Actual	Proyeksi	To Gain	Achieved
(Simpanan (X1))	10.637	10.637	0%	100%

(Total Aset (X2))	48.278	48.278	0%	100%
(Pembiayaan (Y1))	34.857	34.857	0%	100%
(Pendapatan (Y2))	11.131	11.131	0%	100%

- Koperasi Syariah BMT itQan 2018

TABEL 1.12 POTENTIAL IMPROVEMENT MODEL CRS TAHUN 2018 (DALAM JUTAAN RUPIAH)

Variable	Actual	Proyeksi	To Gain	Achieved
(Simpanan (X1))	12.627	12.627	0%	100%
(Total Aset (X2))	47.002	47.002	0%	100%
(Pembiayaan (Y1))	4.076	4.076	0%	100%
(Pendapatan (Y2))	11.777	11.777	0%	100%

- Koperasi Syariah BMT itQan 2019

TABEL 1.13 POTENTIAL IMPROVEMENT MODEL CRS TAHUN 2019 (DALAM JUTAAN RUPIAH)

Variable	Actual	Proyeksi	To Gain	Achieved
(Simpanan (X1))	15.242	11.151	-	36.69%
(Total Aset (X2))	55.880	41.505	-	34.63%
(Pembiayaan (Y1))	3.060	3.599	14.97%	85.03%
(Pendapatan (Y2))	10.400	10.400	0%	100%

Pada tabel 1.10 hingga tabel 1.12 menjelaskan mengenai *potential improvement* dari masing-masing DMU dengan menggunakan model CRS. DMU yang telah mencapai tingkat efisiensi sempurna 100% tidak terdapat *potential improvement-nya*. Hal ini karena antara nilai *actual* (data awal di Ms. Excel) dan nilai *projection* (hasil analisis Max DEA) adalah sama jumlah-nya, seperti pada tabel 1.10, tabel 1.11, dan tabel 1.12 memperoleh nilai efisiensi 100%. Koperasi Syariah BMT itQan pada tahun 2016, 2017 dan 2018 telah efisien karena variabel simpanan, total aset, pembiayaan, pendapatan telah mencapai target dan *achived* 100%.

DMU yang belum mencapai tingkat efisiensi sempurna terdapat kesenjangan antara nilai *actual* dan nilai *projection*, sebagaimana dalam tabel 1.13 bahwa nilai *actual* total simpanan Koperasi Syariah BMT itQan 2019 sebesar Rp.15.242.393.184,00. Sedangkan nilai *projection* total simpanan sebesar Rp.11.151.002.950,97. Artinya, total simpanan lebih besar dari nilai yang ditargetkan sehingga Koperasi Syariah BMT itQan dapat mengurangi simpanan

sebesar 36.69%. Sementara itu, nilai *actual* total pembiayaan sebesar Rp.3.060.828.326,00 dan nilai *projection* total pembiayaan sebesar Rp.3.599.733.721,64. Artinya, kondisi *actual* saat ini dapat mencapai target apabila pembiayaan ditambah sebesar 14.97%. Selanjutnya nilai *actual* total asset pada tahun 2019 sebesar Rp.55.880.029.976,00. Sedangkan nilai *projection* total asset sebesar Rp.41.505.005.516,96. Artinya, total asset lebih besar dari nilai yang ditargetkan sehingga Koperasi Syariah BMT itQan dapat mengurangi total asset sebesar 34.63%. Sementara itu, pada total pendapatan tidak terdapat kesenjangan antara nilai *actual* dan nilai *projection* sehingga telah sesuai antara apa yang ditargetkan. Dengan demikian, dalam model CRS ini bahwa jika variabel *input* dinaikkan maka tidak mempengaruhi naiknya nilai suatu *output*

#### IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis efisiensi kinerja Koperasi Syaria'h BMT itQan periode 2016-2019 dengan menggunakan metode Data Envelopment Analysis, dengan melihat pada laporan keuangan pertahun dalam menentukan variabel input dan output maka kesimpulan penulis yaitu sebagai berikut:

1. Dari hasil analisis DEA menggunakan model Variable Return Scale (VRS), dapat diketahui bahwa DMU yang efisien sempurna (Constant 100%) yaitu pada tahun 2016 hingga tahun 2018. Sedangkan DMU yang belum efisien masih mencapai tingkat efisiensi yang cukup tinggi, artinya tidak sampai titik terendah efisiensi masih di atas 60% yaitu pada tahun 2019 Koperasi Syariah BMT itQan memperoleh score 0.8830381. Sedangkan dengan menggunakan model Constant Return to Scale (CRS), DMU yang efisien sempurna dengan score 1 yaitu pada tahun 2016 hingga tahun 2018. DMU yang belum efisien yaitu pada tahun 2019 Koperasi Syariah BMT itQan memperoleh score 0.742752027.
2. Dari hasil perhitungan analisis Max DEA dengan menggunakan model VRS maupun CRS menunjukkan bahwa DMU yang dijadikan rujukan adalah Koperasi Syariah BMT itQan pada tahun 2018 sebanyak 1 DMU. Pada tahun 2016 dan 2017 tidak ada DMU yang dirujuk oleh DMU lainnya. Sedangkan pada tahun 2019 juga tidak ada DMU yang dirujuk oleh DMU lainnya karena belum dapat mencapai efisiensi sempurna 100%. Dan dari hasil pengolahan data maka DMU yang paling banyak menjadi benchmark yaitu pada tahun 2018 Koperasi Syariah BMT itQan.
3. Kinerja Koperasi Syariah BMT itQan mengalami penurunan pada tahun 2019. Optimalisasi kinerja Koperasi Syariah BMT itQan menggunakan model VRS pada tahun 2019 agar tercapai efisiensi maka dapat mengurangi simpanan sebesar 20,70%, pembiayaan ditambah sebesar 24,92%, mengurangi

asset sebesar 18,89%, dan pendapatan ditambah sebesar 11,70%. Sedangkan dengan menggunakan model CRS Koperasi Syariah BMT itQan dapat mengurangi simpanan sebesar 36.69%, pembiayaan ditambah sebesar 14.97%, dan mengurangi total asset sebesar 34.63%.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Akbar, Nasher. "Analisis Efisiensi Organisasi Pengelola Zakat Nasional dengan Pendekatan Data Envelopment Analysis." TAZKIA Islamic Finance & Business Review 4 (2009): 760.
- [2] Ali Akbar, Rifki. "Analisis Efisiensi Baitul Mal Wa Tamwil dengan Menggunakan Data Envelopment Analysis (DEA)." Skripsi Universitas Diponegoro, 2010.
- [3] Buchori, Nur S. "Koperasi Syariah Sidoarjo: kelompok Masmedia Buana Pustaka." International Co-Operative Alliance (ICA). Retrieved March 21 (2009): 2014.
- [4] Cahya, Ardian. "Efisiensi Kinerja Bank Umum Syariah Di Indonesia Menggunakan Data Envelopment Analysis." Economics Development Analysis Journal, 2015.
- [5] Dewi. "Analisis Tingkat Kesehatan BMT Dengan Pendekatan CAMEL (Studi pada BMT Binama)." Skripsi Universitas Diponegoro, 2007.
- [6] Haris, Helmi, dan Nuning Sri Hastuti. "Analisis Efisiensi Bank Umum Syariah Devisa Di Indonesia Dengan Metode Data Envelopment Analysis Studi Pada Bank Muamalat Indonesia Dan Bank Syariah Mandiri." Jurnal Muqtasid 4 (2013): 3.
- [7] HARIYANI, TUTUT. "IMPLEMENTASI HUKUM EKONOMI ISLAM DALAM KOPERASI SYARIAH BAITUL MAAL WA TAMWIL (Studi BMT L-RISMA Desa Gantimulyo Pekalongan, Lampung Timur)," 2017.
- [8] Hasanah, Mutia. "Analisis Efisiensi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Kota Bandung dengan Menggunakan Pendekatan Data Envelopment Analysis." Skripsi Universitas Islam Bandung, 2019.
- [9] Herianingrum, Sri, dan Eko Fajar. "Pelatihan Ekonomi dan Keuangan Syariah dalam Rangka Pembentukan Baitul Mal wat Tamwil." Jurnal Studi Kasus Inovasi Ekonomi 03 (2019): 3-4.
- [10] Hidayat, Rahmat. Efisiensi Perbankan Syariah Teori dan Praktik. Bekasi: Gramata Publishing, 2014.
- [11] Imaniyati, Neni Sri, dan PT CITRA ADITYA BAKTI. Aspek-Aspek Hukum BMT (Baitul Maal wat Tamwil). Citra Aditya Bakti, 2010.
- [12] "Koperasi Syariah bmt itQan." Diakses 21 April 2020. <http://bmtitqan.org/>.
- [13] M, Ridwan. Manajemen Baitul Maal Wa Tamwill. Yogyakarta: UII Press, 2004.
- [14] Maulida, Ira Siti Rohmah. "Peran Baitul Maal Wat Tamwil Amanah Syar'iyah Dalam Pengembangan Ekonomi di Pesantren Persatuan Islam No. 99 Rancabango." Skripsi Universitas Islam Bandung, 2016, 31-32.
- [15] Mokhtar, Hamim S. Ahmad, Naziruddin Abdullah, dan Syed M. Al-Habshi. "Efficiency of Islamic banking in Malaysia: A stochastic frontier approach." Journal of Economic Cooperation 27, no. 2 (2006): 37-70.
- [16] Nurhasanah, Neneng, dan Panji Adam. Hukum Perbankan Syariah Konsep dan Regulasi. Bandung: Sinar Grafika, 2017.
- [17] Rusydiana, Aam. Mengukur Tingkat Efisiensi dengan Data Envelopment Analysis. Bogor: SMART Publishing, 2013.
- [18] Santoso, SB. "Analisis Tingkat Kesehatan BMT Ditinjau dari Aspek Manajemen, Jurnal Akuntansi Bisnis & Manajemen." Jurnal Akuntansi Bisnis & Manajemen 10 (2) (2003): 144-58.

- [19] Sugiyono. Statistika untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta, 2017.
- [20] Suhendi, Hendi. Pranata Ekonomi Syariah dalam Teori dan Praktek. Bandung: Tinta Biru, 2012.
- [21] Sutawijaya, Adrian, Lestari, dan Ety. “Efisiensi Teknik Perbankan Indonesia Pascakrisis Ekonomi: Sebuah Studi Empiris Penerapan Metode DEA.” *Jurnal Ekonomi Pembangunan* 10 (2009).
- [22] Yuningrum, Heny. “Mengukur Kinerja Operasional Bmt Pada Tahun 2010 Ditinjau Dari Segi Efisiensi Dengan Data Envelopment Analysis (Dea (Studi Kasus Bmt Di Kota Semarang).” *Conomica II* (2012): 111.